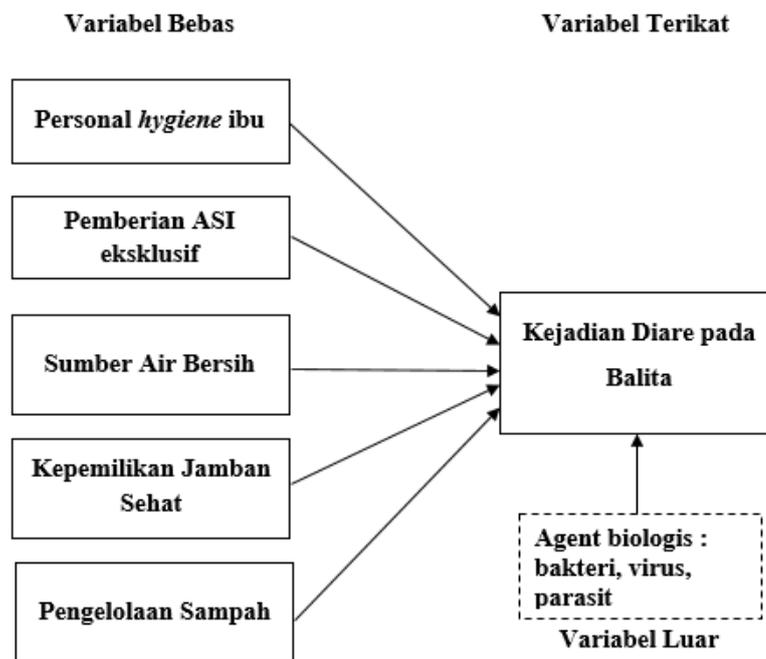


### BAB III

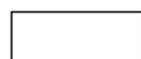
## METODE PENELITIAN

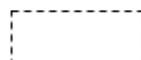
### A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018) Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti (Wiatini, 2021). Penelitian ini akan meneliti faktor.



Keterangan:

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

## B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric (Sugiyono, 2017).

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan faktor personal *hygiene* ibu terhadap kejadian diare pada balita di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
2. Ada hubungan faktor pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada balita di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
3. Ada hubungan faktor sumber air bersih terhadap kejadian diare pada balita di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung
4. Ada hubungan faktor kepemilikan jamban sehat terhadap kejadian diare pada balita di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
5. Ada hubungan faktor pengelolaan sampah terhadap kejadian diare pada balita di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017). Variabel terikat yang diteliti adalah kejadian diare pada balita.

### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (Sugiyono,2017). Variabel bebas yang diteliti meliputi :

- a. Personal *hygiene* ibu
- b. Pemberian ASI eksklusif
- c. Sumber air bersih
- d. Kepemilikan jamban sehat
- e. Pengelolaan sampah

### 3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel bebas yang mampu mempengaruhi variabel terikat namun tidak diteliti karena beberapa pertimbangan. Variabel luar dalam penelitian ini yaitu:

- a. Agent biologis: bakteri, virus dan parasit

#### 4. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Personal Hygiene Ibu	Pemeliharaan diri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri yang meliputi kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar, penyediaan air bersih untuk mandi, cuci dan air minum, kebiasaan memotong kuku	Kuesioner (Modifikasi Handayani,2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buruk, bila ada jawaban responden yang salah</li> <li>2. Baik, bila jawaban responden semua benar</li> </ol>	Nominal
Pemberian ASI eksklusif	Balita yang mendapatkan ASI sejak lahir sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan lain.	Kuesioner (Peraturan Pemerintah RI No.33 Tahun 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak, bila ada jawaban responden yang salah</li> <li>2. Ya, bila semua benar</li> </ol>	Nominal
Sumber air bersih	Air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan	Kuesioner (Permenkes No.32 Tahun 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memenuhi syarat, bila ada jawaban responden yang salah</li> <li>2. Memenuhi syarat, bila jawaban responden semua benar</li> </ol>	Nominal
Kepemilikan jamban sehat	Memiliki atau tersedianya jamban sehat di rumah sebagai fasilitas buang air besar	Kuesioner (Permenkes No.3 Tahun 2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memenuhi syarat jamban sehat, bila ada jawaban responden yang salah</li> <li>2. Memenuhi syarat jamban sehat, bila jawaban responden semua benar</li> </ol>	Nominal
Pengelolaan sampah	Pengendalian sampah mulai dari tempat penyimpanan sementara hingga pembuangan akhir	Kuesioner (Undang-undang No.18 Tahun 2008)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memenuhi syarat, bila ada jawaban responden yang salah</li> </ol>	Nominal

			2. Memenuhi syarat, bila jawaban responden semua benar	
Kejadian diare pada balita	Peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari (24 jam) pada bayi, konsistensi feses encer, dapat berwarna hijau atau dapat pula bercampur lendir dan darah.	Kuesioner (Modifikasi Handayani,2021)	1. Tidak Diare 2. Diare (Handayani,2021)	Nominal

#### D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *case-control* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya. Hal tersebut bergerak dari akibat (penyakit) ke sebab (paparan). Ciri-ciri dari penelitian *case-control* adalah pemilihan subyek yang didasarkan pada penyakit yang diderita, kemudian dilakukan pengamatan yaitu subyek mempunyai riwayat terpapar faktor penelitian atau tidak (Puspitasari dalam Sastroasmoro dan Ismael, 2015). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

#### E. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang berusia 1-4 tahun yang pada tahun 2021 yang berobat ke Puskesmas Ciwidey, berdomisili di Desa Ciwidey.

## **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini terdiri dari dua sampel yaitu kasus dan kontrol. Sampel kasus pada penelitian ini adalah balita yang mengalami kejadian diare usia 1-4 tahun yang datang berobat ke Puskesmas Ciwidey pada tahun 2021 yang berada di Desa Ciwidey, sebanyak 51 orang. Sampel kontrol adalah balita yang tidak mengalami kejadian diare usia 1-4 tahun yang berada di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, sebanyak 51 orang. Total sampel 102 orang .

### **a. Kriteria Inklusi**

1. Balita yang datang berobat di Puskesmas Ciwidey tahun 2021
2. Wawancara kepada ibu balita
3. Tinggal di Desa Ciwidey
4. Ibu bersedia menjadi responden

### **b. Kriteria Eksklusi**

- a. Balita tidak berobat di Puskesmas Ciwidey
- b. Wawancara kepada keluarga selain ibu balita
- c. Sudah tidak berada di Desa Ciwidey/ pindah
- d. Ibu tidak bersedia menjadi responden

## F. Instrument Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner memuat pertanyaan sesuai dengan faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita yang pengisiannya dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan di isi langsung oleh responden dan dibantu oleh peneliti.

Sebelum kuesioner disebar kepada responden penelitian yang berada di Desa Ciwidey wilayah kerja Puskesmas Ciwidey Kabupaten Bandung, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di desa Panyocokan wilayah kerja Puskesmas Ciwidey Kabupaten Bandung. Karena karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian dan memiliki jumlah balita diare yang cukup banyak.

Adapun hasil Uji Validitas dari 24 pertanyaan yang di uji 19 pertanyaan valid dan 5 pertanyaan tidak valid karena  $r$  hitung  $< r$  tabel (0,361), hasil uji validitas semua variabel dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai  $r$  alpha  $> r$  tabel (0,361)

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen yang kita gunakan mampu mengukur apa yang akan kita ukur. Hasil yang diperoleh dari uji validitas adalah suatu instrumen yang valid atau sah. Tingkat validitas yang tinggi adalah yang terbaik. Sebaliknya suatu instrumen yang memiliki validitas rendah merupakan instrumen yang kurang baik atau tidak direkomendasikan bahkan sebaiknya dikeluarkan

dari kelompok indikator (Raharja, 2021). Uji validitas kuesioner dilaksanakan di Desa Panyocokan, Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung dengan jumlah 30 responden. Uji validitas kuesioner akan dilaksanakan pada bulan September 2022. Uji coba kuesioner dilakukan pada ibu yang memiliki baita 1-4 tahun yang berada di Desa Panyocokan, dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26.0.

Keputusan uji :

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka variabel dikatakan valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka variabel dikatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan di Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey sebagai berikut:

- a. Personal *Hygiene* Ibu

Pada personal *hygiene* total seluruh pertanyaan sebanyak 5. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 4 soal valid dan 1 tidak valid karena  $r \text{ hitung}$  kurang dari  $r \text{ tabel}$  (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Personal *Hygiene* Ibu

No. Soal	Nilai $r \text{ hitung}$	Nilai $r \text{ tabel}$	Keterangan
PHI 1	0,454	0,361	Valid
PHI 2	0,454	0,361	Valid
PHI 3	0,799	0,361	Valid
PHI 4	0,631	0,361	Valid
PHI 5	0,258	0,361	Tidak valid

- b. Pemberian ASI Eksklusif

Pada variabel Pemberian ASI eksklusif total 4 pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 1 soal dinyatakan tidak valid, karena  $r$

hitung kurang dari (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
ASI 1	0,537	0,361	Valid
ASI 2	0,344	0,361	Tidak valid
ASI 3	0,517	0,361	Valid
ASI 4	0,362	0,361	Valid

c. Sumber Air Bersih

Pada variabel Sumber air bersih total seluruh pertanyaan sebanyak 5. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 4 soal valid dan 1 tidak valid karena r hitung kurang dari r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sumber Air Bersih

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
SAB 1	0,549	0,361	Valid
SAB 2	0,534	0,361	Valid
SAB 3	0,716	0,361	Valid
SAB 4	0,231	0,361	Tidak valid
SAB 5	0,372	0,361	Valid

d. Kepemilikan Jamban Sehat

Pada variabel Kepemilikan jamban sehat total seluruh pertanyaan sebanyak 5. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 4 soal valid dan 1 tidak valid karena r hitung kurang dari r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepemilikan Jamban Sehat

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
KJS 1	0,578	0,361	Valid
KJS 2	0,662	0,361	Valid
KJS 3	0,512	0,361	Valid
KJS 4	0,597	0,361	Valid
KJS 5	0,355	0,361	Tidak valid

e. Pengelolaan Sampah

Pada variabel Pengelolaan sampah total seluruh pertanyaan sebanyak 5. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 4 soal valid dan 1 tidak valid karena r hitung kurang dari r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengelolaan Sampah

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
PS 1	0,508	0,361	Valid
PS 2	0,669	0,361	Valid
PS 3	0,488	0,361	Valid
PS 4	0,567	0,361	Valid
PS 5	0,339	0,361	Tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur sesuatu seharusnya dibutuhkan alat ukur yang paling tidak memiliki tingkat perubahan yang kecil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diartikan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun dalam Raharja, 2021).

Pada penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien reliabilitas alpha cronbach ( $\alpha$ ). Apabila  $r$  alpha  $>$  r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel (Hastono, 2006).

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Personal <i>Hygiene</i> Ibu	0,740	Reliabel
Pemberian ASI Eksklusif	0,649	Reliabel
Sumber Air Bersih	0,708	Reliabel
Kepemilikan Jamban Sehat	0,766	Reliabel
Pengelolaan Sampah	0,739	Reliabel

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha pada variabel personal *hygiene* ibu sebesar 0,740, variabel Pemberian ASI eksklusif sebesar 0,649, variabel Sumber air bersih sebesar 0,708 variabel Kepemilikan jamban sehat sebesar 0,766, dan variabel Pengelolaan sampah sebesar 0,739, terlihat bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai  $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$  (0,361).

## G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Survey Awal
  - a. Membuat surat izin survei awal untuk pengambilan data awal terkait diare pada balita di Puskesmas kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik serta Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung
  - b. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung untuk mendapatkan data diare balita di Kabupaten Bandung
  - c. Melakukan wawancara dan observasi kepada 15 ibu yang mempunyai balita di Desa Ciwidey untuk mengetahui gambaran langsung kejadian diare pada balita.

## 2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan data, literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi mengenai kejadian diare pada balita.
- b. Membuat kuesioner dan melakukan uji validitas dan realibilitas kuesioner tersebut untuk disebarakan kepada responden
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dan diisi oleh responden, serta lembar observasi oleh peneliti pada ibu yang memiliki balita diare dan tidak diare di Desa Ciwidey wilayah kerja Puskesmas Ciwidey.
- b. Melakukan rekap data hasil pengisian kuesioner dan lembar observasi.
- c. Melakukan analisis data hasil pengisian kuesioner secara univariat dan bivariat.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

#### a. Editing

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa atau pengecekan kembali data maupun kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengisian kuesioner, dan setelah data terkumpul (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini peneliti

melakukan pengecekan kuesioner dan memastikan responden sudah mengisi semua pertanyaan yang telah diberikan, sehingga data yang di hasilkan benar adanya.

b. Entry

Mengisi masing–masing jawaban dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau kolom–kolom lembar kode (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini peneliti memasukan data yang telah di isi oleh respoden kedalam mrs. excel dan spss.

c. Coding

*Coding* setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo,2010). Dalam penelitian ini coding menggunakan skala Guttman dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.9  
Kode dari setiap variabel yang diteliti

No.	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Personal <i>hygiene</i> ibu	1	Kurang Baik
		2	
2.	Pemberian ASI eksklusif	1	Tidak ASI eksklusif ASI eksklusif
		2	
3.	Sumber air bersih	1	Tidak memenuhi syarat Memenuhi syarat
		2	
4.	Kepemilikan jamban sehat	1	Tidak memiliki Memiliki
		2	
5.	Pengelolaan sampah	1	Tidak mendukung Mendukung
		2	
6.	Kejadian diare pada balita	1	Diare Tidak diare
		2	

d. **Cleaning**

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali antara data kuesioner dengan yang dimasukkan kedalam software agar data sesuai.

e. **Tabulating**

*Tabulating* yaitu memasukkan data dari hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini dilakukan pembuatan tabel-tabel distribusi frekuensi sesuai dengan kriteria/ variabel yang telah di tentukan.

**2. Analisis data**

a. **Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi (Notoatmodjo, 2010)

b. **Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel bebas yaitu personal *hygiene* ibu, pemberian ASI eksklusif, sumber air bersih, kepemilikan jamban dan pengelolaan sampah dengan variabel terikat yaitu kejadian diare pada balita. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *chi square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistic *p value* (0,05).

- 1) Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p \leq 0,05$  maka dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya kedua variabel secara statistic mempunyai hubungan yang signifikan.
- 2) Apabila  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga diantara variabel tidak ada hubungan yang signifikan.